

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *motion graphic* pada video pembelajaran dasar jaringan komputer di SMP Negeri 3 Pakis, dapat disimpulkan bahwa proses pembuatan *motion graphic* untuk video pembelajaran jaringan komputer dilaksanakan melalui tiga tahapan, tahap pra-produksi meliputi kegiatan pengumpulan data, perancangan konsep video, analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional, penyusunan naskah, serta pembuatan storyboard. Pada tahap produksi dilakukan pembuatan aset visual, animasi menggunakan teknik *motion graphic* seperti *scale, opacity, position, compositing, rendering*, penerapan prinsip-prinsip animasi. Tahap pasca-produksi meliputi kegiatan pengujian melalui *alpha testing* dan *beta testing* guna memastikan kualitas video yang dihasilkan. Implementasi video pembelajaran berbasis *motion graphic* dinilai "Sangat Baik". Penilaian ini didukung oleh hasil perhitungan skala Likert yang menunjukkan persentase tinggi dari ketiga responden, 86% oleh ahli multimedia yaitu Bapak Buyut Khoirul Umri, M. Kom dan Bapak Muzakki Ahmad, M. Kom, 96% oleh guru mata pelajaran Informatika, dan 82,27% oleh siswa kelas 8A di SMP Negeri 3 Pakis. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan efektif dan diterima dengan baik oleh pengguna.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis menyarankan agar editing suara pada video pembelajaran berbasis *motion graphic* dapat ditingkatkan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, disarankan agar dilakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan prinsip-prinsip animasi dalam pembuatan *motion graphic*, sehingga mampu meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran.